

LITERASI LINGKUNGAN KEBERSIHAN MASYARAKAT PEDESAAN DI DESA KEMBANG BELOR DUSUN KEMBANG KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO

¹WIDIAWAN ARDIAMSYAH PUTRA, ²M.DANIEF ZULFA R, ³ALFI NUR R

^{1,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, ²Fakultas Teknik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹widiawan_putra@ubhara.ac.id, ²daniefzulfa@gmail.com, ³alfinur691@gmail.com

ABSTRAK

Program kegiatan KKN Tematik ini bertujuan untuk mengupayakan masyarakat untuk selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih. Dengan upaya diadakannya sosialisasi Kamtibmas tentang gotong royong dalam lingkungan masyarakat, mendaur ulang timba cat menjadi tong sampah ini bertujuan untuk masyarakat tetap membuang sampah pada tempatnya, bekerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar, serta menanam bibit-bibit tumbuhan adalah salah satu cara untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Metode yang digunakan dalam program KKN Tematik ini yaitu mencari solusi tentang masalah kebersihan lingkungan di Desa Kembang Belor terutama dalam hal sampah. Masyarakat pula akan diajarkan pengetahuan, pemahaman, dan tindakanketika akan mengalami keadaan lingkungan yang kotor. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat terkait tetapi juga terkait dengan pelaksanaan gaya hidup bersih dan sehat melalui menjaga lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Kebersihan, Kesehatan, dan Masyarakat*

ABSTRACT

The Thematic KKN activity program aims to strive for the community to always keep the environment clean. With efforts to hold Kamtibmas socialization on mutual cooperation in the community, recycling paint buckets into trash cans aims for the community to keep throwing garbage in its place, working together to clean up the surrounding environment, and planting plant seeds is one way to keep the environment clean.

The method used in this Thematic KKN program is to find solutions to environmental hygiene problems in Kembang Belor Village, especially in terms of waste. The community will also be taught knowledge, understanding, and actions when they experience a dirty environment. The evaluation was carried out to obtain information not only as learning material for the relevant community but also related to implementing a clean and healthy lifestyle by protecting the surrounding environment.

Keywords: Hygiene, Health And Society

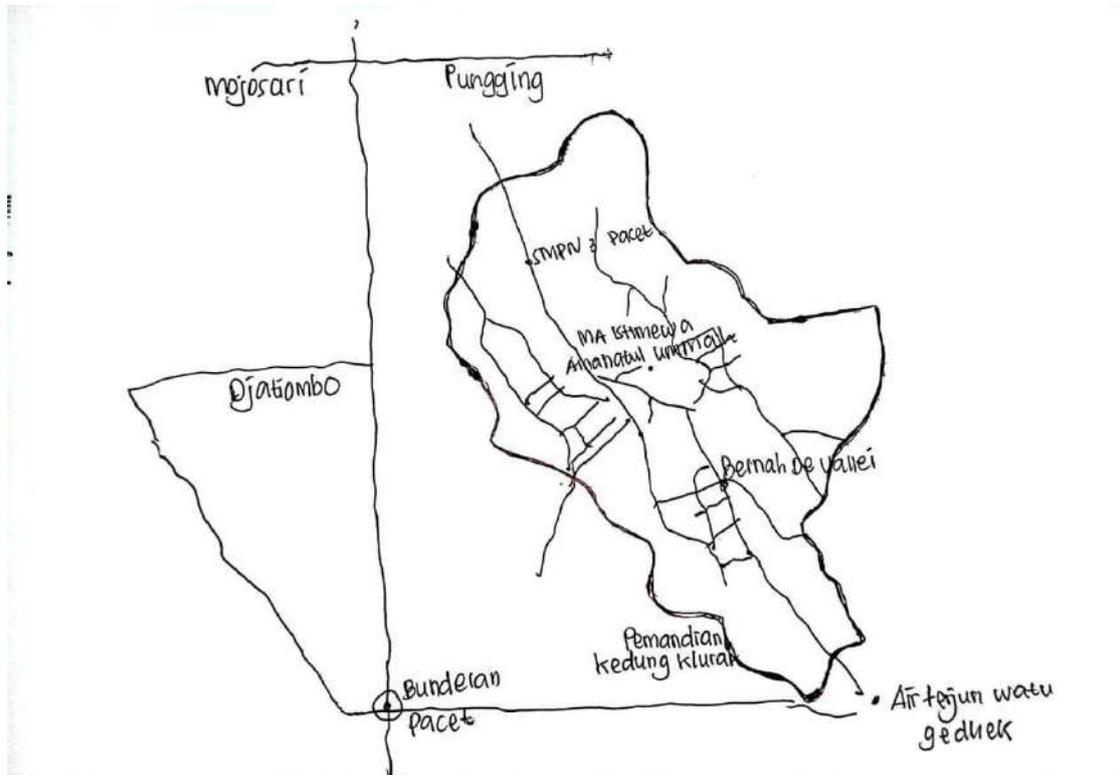
1.PENDAHULUAN

Mojokerto sangat terkenal dengan wisata alam dan hasil sumber daya alamnya, banyak sekali tempat wisata yang sangat unik dimata pengunjung, serta banyak sekali sumber daya alam yang dapat di olah. Dalam pengembangan desa agar lebih maju,dapat juga di bantu dari kegiatan pendidikan seperti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pendidikan pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN ini bersifat tematik. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Kembang Belor Dusun Kembang Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Desa Kembang Belor merupakan salah satu Desa yang memiliki banyak wisata.

Di Desa Kembang Belor juga mengalami permasalahan dalam kebersihanlingkungannya. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak

bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Masalah tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor karena membuang sampah sembarangan hingga mengakibatkan bencana banjir saat musim penghujan tiba. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan, dan belum adanya tindakan yang serius dalam mengupayakan kebersihan dan kelestarian lingkungan

2. ANALISIS SITUASIONAL



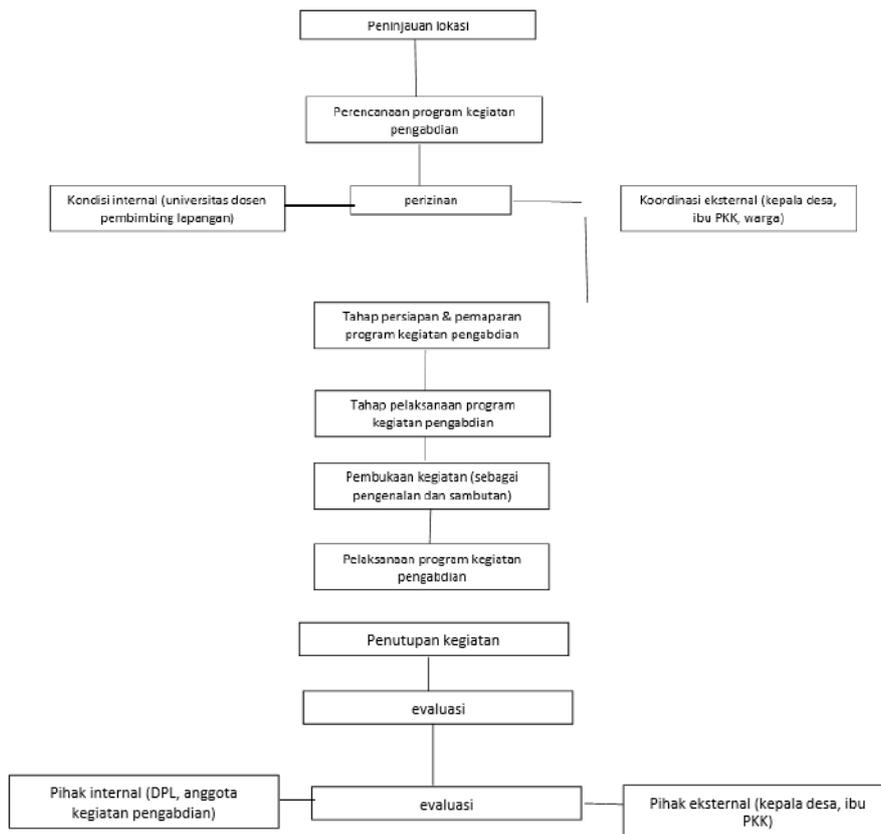
Gambar 1. Peta Lokasi Desa Kembang Belor

Desa Kembang Belor merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petanidan peternak. Berdasarkan letak geografis di Desa Kembang Belor terletak di Kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Sekitar 50 KM dari kota Surabaya dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih satu setengah jam dengan naik sepeda motor. Desa Kembang Belor dapat diakses mudah karena jalur masuknya merupakan jalur utama menuju pondok pesantren Amanatul Ummah. Desa Kembang Belor ini memiliki 3 dusun yakni Dusun Kembang, Dusun Belor, dan Dusun Paras. Desa Kembang Belor berada di kaki pegunungan, memiliki akses jalan yang berkelu-kalu dan cukup baik karena jalan dalam desa yang rata-rata sudah beraspal. Apalagi disuguhkan dengan pemandangan yang sangat indah dengan kondisi alam yang asri, udara sejuk, serta masyarakat yang ramah-ramah. Desa Kembang Belor ini memiliki 3 dusun yang diantaranya memiliki daya tarik tersendiri. Seperti di Dusun Paras memiliki salah satu tempat wisata yaitu Bernah De Vallei, dan di Dusun Belor terdapat tempat wisata Kedung Klurak.

Di Desa Kembang Belor masih banyak terlihat warga yang membuang sampah tidak pada tempatnya misalnya pada pekarangan rumah atau membakarnya padahal di Desa Kembang Belor sudah ada tempat pengumpulan sampah rumah tangga atau yang sering disebut dengan Bank Sampah. Oleh karena itu kami akan memberikan solusi agar para warga tidak lagi membuang sampah sembarangan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini adalah mencari solusi tentang masalah kebersihan lingkungan di Desa Kembang Belor terutama dalam hal sampah seluruh kegiatan yang berlangsung pada saat KKN Universitas Bhayangkara Surabaya melibatkan mahasiswa Kelompok 028, Kepala Desa beserta perangkat desa lainnya, perwakilan ibu PKK dan warga desa Kembang Belor.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Laporan Kegiatan

4.1.1 Pembukaan KKN Tematik Kelompok 028 Universitas Bhayangkara Surabaya

Pembukaan KKN ini dilakukan pada tanggal 11 November 2022 yang bertempat di Balai Desa Kembang Belor dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua Panitia KKN, Kepala Desa beserta jajarannya dan mahasiswa kelompok KKN pada kegiatan ini para mahasiswa KKN Kelompok 028 saling memperkenalkan diri satu sama lain dan menjelaskan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.



4.1.2 Sosialisasi UMKM dan Sosialisasi Kamtibmas

Pada kegiatan kali ini Mahasiswa KKN Kelompok 028 mensosialisasikan tentang UMKM produk Bola-Bola Labu untuk memberikan informasi tentang produk olahan hasil budidaya labu yang dijadikan produk bola-bola labu dan Mahasiswa KKN Kelompok 028 juga mengadakan sosialisasi Kamtibmas tentang gotong royong dalam lingkungan masyarakat yang disampaikan oleh dosen dari Universitas Bhayangkara Surabaya.



4.1.3 Mendaur Ulang Timba Cat Bekas Menjadi Tempat Sampah yang Bermanfaat

Pada kegiatan kali ini Mahasiswa KKN Kelompok 028 Mendaur ulang timba cat bekas menjadi tempat sampah dan membedakan sampah menjadi 2 jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Tujuannya yaitu memfasilitasi lingkungan sekitar Desa Kembang Belor khususnya dusun kembang dengan menyediakan tempat sampah di beberapa titik lokasi yang tertentu.



4.1.4 Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan dan Mengecet Musholla

Pada kegiatan kali ini, kami melakukan kegiatan membersihkan lingkungan Desa Kembang Belor Dusun kembang, berguna agar masyarakat bebas dari segala kotoran dan penyakit, dan lingkungan menjadi bersih dan aman. Maka dari itu pada kegiatan ini, kami membagi tim menjadi empat yang terdiri 3 sampai 4 anak per timnya. Pembagian tugas per tim :

- a. Tim 1 : Melakukan pengecatan di musholla dan membersihkan musholla
- b. Tim 2 : Membersihkan Balai Desa Kembang Belor
- c. Tim 3 : Membersihkan TPQ di Desa Kembang Belor



4.1.5 Penanaman Bibit Cabe dan Terong

Pada kegiatan kali ini Mahasiswa KKN kelompok 028 melakukan penanaman bibit cabe dan terong bersama ibu PKK dan BPD setempat. Tujuannya agar membudidayakan tanaman cabe dan terong di Desa Kembang Belor agar kedepannya dapat digunakan secara efektif oleh masyarakat sekitar.



4.1.6 Penutupan Kkn Tematik Kelompok 028 Universitas Bhayangkara Surabaya

Penutupan KKN ini dilakukan pada tanggal 10 Desember 2022 yang bertempat di Balai Dusun Kembang Desa Kembang Belor dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua Panitia KKN, Kepala Desa beserta jajarannya dan mahasiswa kelompok KKN pada kegiatan ini para mahasiswa KKN Kelompok 028 mengucapkan terima kasih kepada masyarakat sekitar karena telah menerima kelompok kami untuk melakukan kegiatan KKN dengan lancar



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program penerapan kebersihan lingkungan di Desa Kembang Belor telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang penulis rencanakan meskipun terdapat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata baik secara teknis maupun non teknis, namun semua itu dapat penulis lalui berkat bantuan dari peserta kuliah nyata lainnya dan juga pihak lain yang membantu.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Bhayangkara Surabaya di Desa Kembang Belor telah membuahkan satu hubungan kekeluargaan terjadinya tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dan warga setempat, dan dengan adanya kerjasama dari warga membuat program-program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi sangat berarti dan dapat sedikit membantu masyarakat.

5.2 Saran

Pemerintah Desa Kembang Belor harus lebih memperhatikan program kebersihan. Keberhasilan program ini yang ditentukan dari beberapa faktor seperti faktor lingkungan, masyarakat, dan keluarga, Oleh sebab itu perlu kesadaran masyarakat yang tinggi untuk sebagai sasaran dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan pembersihan lingkungan, maka kesehatan lingkungan akan terjaga untuk mewujudkan kebersihan lingkungan yang nyaman. Dan diharapkan untuk memenuhi fasilitas dan tenaga bantu kebersihan serta mengupayakan adanya sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya kebutuhan masyarakat di bidang kebersihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada teman – teman selaku panitia yang telah membantu mempersiapkan acara. Berikut nama – nama panitia yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini :

- Muchammad Danief Zulfa Ridloka
- Valent Setya Lestari
- Alfi Nur Roikhana
- Eka Setya Puji Rahayu
- Rifdah Dwi Ismah Rohadatul' Aisy
- Muchammad Farhan Nurmansyah
- Dimas Ardianto - Muhammad Nur Fahmi
- Ahmad Tajudin Masaid
- Yoga Noval Adi Pratama
- Dhava Ilham Maulana
- Deny Ariyanto Putra
- Devita Aprilia Wibowo
- Endah Marcelina
- Eka Pramuditha

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi Ariyani Mahardika, Siti Khoiriyah, 2020, Strategi Pengolahan Hasil Perkebunan Dan Pengoptimalan Kebersihan Lingkungan Untuk Mencapai Kesejahteraan Dusun Blentreg, Jurnal Abdi Ubhara Surabaya, (Vol 2, No: 1), Hal 10
- [2] Ika Kharismawati, Devi Yusnia Damayanti, 2022, Optimalisasi Wisata Desa Melalui Penguatan Objek Ikonik Pada Asks Entrance Track & Jembatan Bamboo Di Area Wisata Waduk Kesamben Wetan, Kesamben Wetan, Diryorejo, Gersik, Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya, (Vol: 3 No: 6), 1035
- [3] Angga Rezaldy Kristyawan, Putri Indah Novitalia, Yosua Anggun Putra, Heristama
- [4] Anugerah Putra, 2021, Pkm Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Pada Masa Pandemic, Jurnal Abdimas Bina Bangsa, (Vol: 02 No: 01), Hal 119
- [5] Bestari Laila, 2022, Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi), Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (Vol: 1 No: 2), 04
- [6] Yuniar Mujiwati, Maya Paramitha, M. Zainul Arifin Sungsang Maulana, 2020, Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan, Community Development Journal, (Vol: 1 No: 2) Hal 164

